

**LEMBAGA PENDIDIKAN KEJURUAN KECANTIKAN
DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik



Disusun oleh :

R. A. KIRANA YUDANTIVANI

01. 01. 10868

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

TUGAS AKHIR
LEMBAGA PENDIDIKAN KEJURUAN KECANTIKAN
DI YOGYAKARTA



Ir. A.Djoko Istiadji, MSc.Bld.Sc.
Ir. MK.Sinta Dewi, MSc.

Disusun oleh :
KIRANA YUDANTIVANI
10868

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009

ABSTRAKSI

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu. Pendidikan merupakan gerbang menuju dunia kerja yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan tanpa kecuali. Hanya saja tidak setiap individu mampu mendapatkan pendidikan yang layak.

Dengan dukungan pemerintah yang mulai menggerakkan kembali pendidikan non formal, maka Lembaga Pendidikan Kejuruan Kecantikan di Yogyakarta dirasa dapat menjawab pertanyaan akan kebutuhan pendidikan bagi masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan formal. Lembaga Pendidikan Kejuruan Kecantikan merupakan lembaga pendidikan non formal bagi seluruh lapisan masyarakat yang mempunyai bakat, minat dan profesi di bidang kecantikan untuk mendalami dan mempelajari tentang dunia kecantikan. Dengan adanya Lembaga Pendidikan Kejuruan Kecantikan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dibidang kecantikan sehingga dengan adanya keterampilan tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	13
1.3 Tujuan dan Sasaran	13
1.4 Lingkup Studi	14
1.5 Metode Studi	14
1.6 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN KECANTIKAN	
2.1 Tinjauan Umum Kecantikan	17
2.1.1 Pengertian dan Batasan Kecantikan	17
2.1.2 Sejarah Kecantikan	17

2.2	Tinjauan Umum Pendidikan	18
2.2.1	Pengertian dan Batasan Pendidikan	19
2.2.2	Tujuan dan Proses Pendidikan.....	19
2.2.3	Sistem Pendidikan Nasional	20
2.3	Tinjauan Lembaga Pendidikan Keterampilan.....	22
2.4	Tinjauan Lembaga Pendidikan Keterampilan Kecantikan	23
2.4.1	Sejarah Lembaga Pendidikan Keterampilan Kecantikan .	23
2.4.2	Lembaga Pendidikan Keterampilan Kecantikan.....	24
2.4.3	Kurikulum pada Pendidikan Kecantikan.....	28
2.4.4	Studi Preseden	32
2.5	Tinjauan Salon Kecantikan Dalam LPK Kecantikan	36

**BAB III TINJAUAN KHUSUS LPK KECANTIKAN DI
YOGYAKARTA**

3.1	Tinjauan Wilayah Yogyakarta	40
3.2	Tinjauan Pemilihan Lokasi	42
3.3	Tinjauan Pemilihan Site	46
3.4	Proyeksi Perkembangan Jumlah Peminat LPK Kecantikan Di Yogyakarta	52
3.5	Proyeksi Pengembangan Jumlah Pengunjung Salon Kecantikan sebagai Fasilitas LPK Kecantikan.....	57
3.6	Tinjauan LPK Kecantikan di Yogyakarta	59
3.7	Tinjauan Pelaku	61

BAB IV ARSITEKTUR MODERN

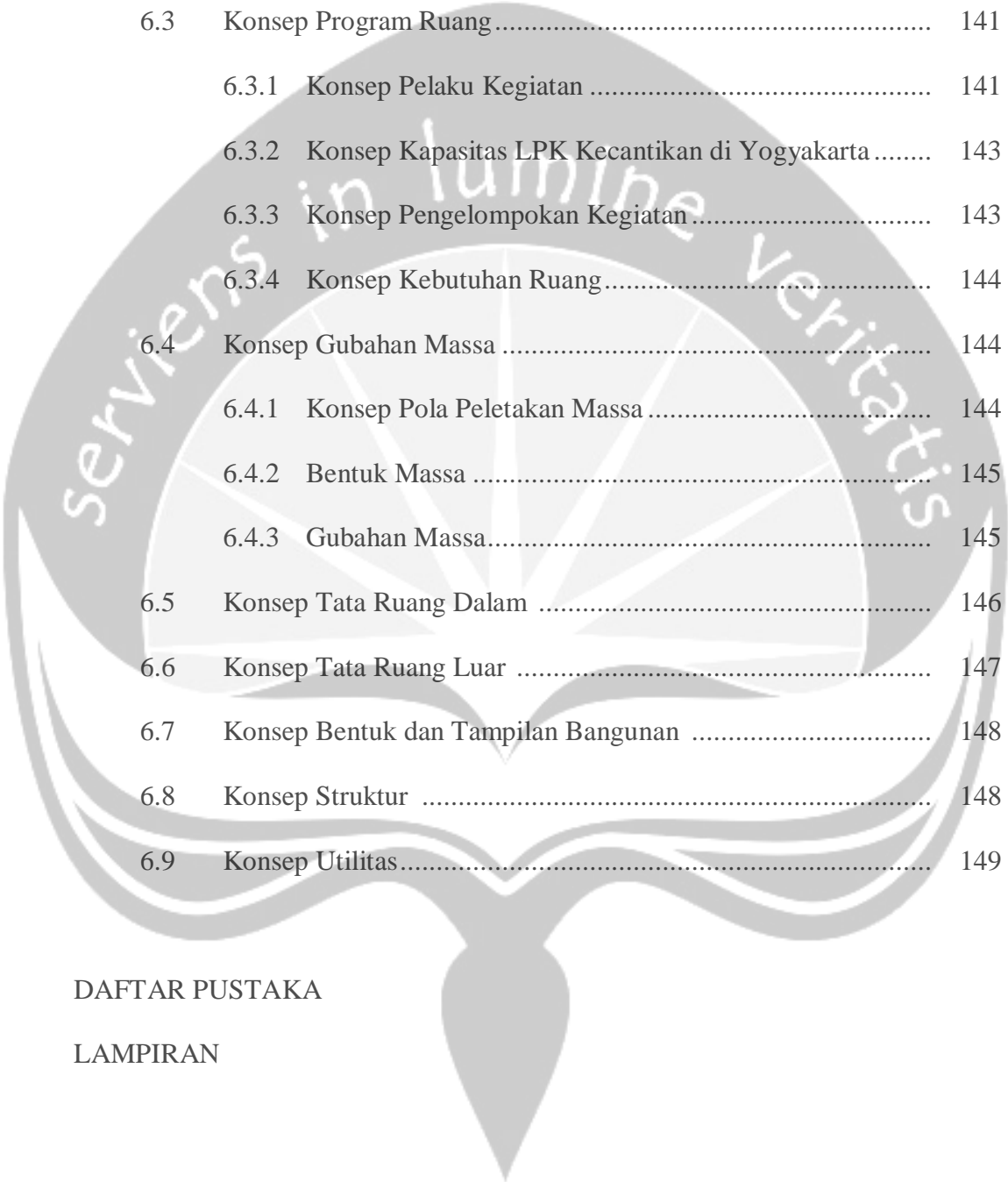
4.1	Arsitektur Modern	64
4.1.1	Penampilan Kampus Modern	66
4.1.2	Arsitektur Lansekap Kampus	68
4.1.3	Penampilan Salon Kecantikan Modern	69
4.1.4	Tinjauan Penampilan Bangunan	71

BAB V ANALISA PERENCANAAN dan PERANCANGAN LPK KECANTIKAN di YOGYAKARTA

5.1	Analisis Sistem Kegiatan	75
5.2	Analisis Peruangan	79
5.3	Analisis Tata Ruang dalam yang Dinamis Dan Atraktif	92
5.4	Analisis Sirkulasi	110
5.5	Analisis Tapak	112
5.6	Analisis Tata Ruang Luar	104
5.7	Analisis Sistem Utilitas	126
5.8	Analisis Sistem Struktur	136

BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN dan PERANCANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN KECANTIKAN di YOGYAKARTA

6.1	Konsep Perencanaan	138
6.2	Konsep Lokasi Dan Site	138
6.2.1	Konsep Lokasi dan Site	138



6.2.2	Konsep Pencapaian dalam Site.....	139
6.2.3	Konsep Zoning	140
6.3	Konsep Program Ruang.....	141
6.3.1	Konsep Pelaku Kegiatan	141
6.3.2	Konsep Kapasitas LPK Kecantikan di Yogyakarta	143
6.3.3	Konsep Pengelompokan Kegiatan.....	143
6.3.4	Konsep Kebutuhan Ruang.....	144
6.4	Konsep Gubahan Massa	144
6.4.1	Konsep Pola Peletakan Massa	144
6.4.2	Bentuk Massa	145
6.4.3	Gubahan Massa.....	145
6.5	Konsep Tata Ruang Dalam	146
6.6	Konsep Tata Ruang Luar	147
6.7	Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan	148
6.8	Konsep Struktur	148
6.9	Konsep Utilitas.....	149

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

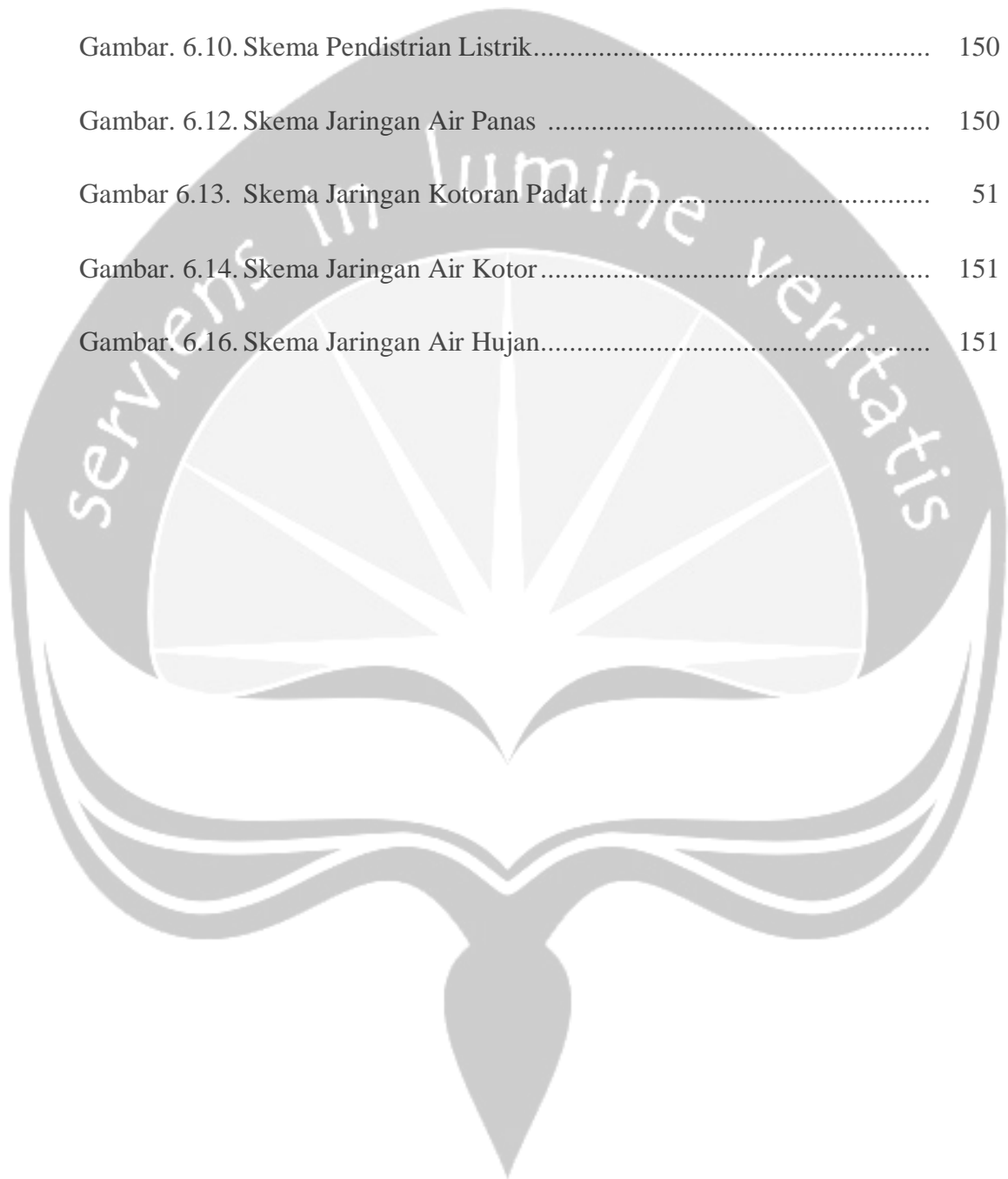
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.2.1. Gambar alat-alat kecantikan kulit (<i>make-up</i>)	30
Gambar.2.2. Gambar alat-alat kecantikan kulit (<i>facial</i>).....	30
Gambar.2.3. Gambar alat-alat kecantikan kulit (<i>manicure-pedicure</i>)	31
Gambar.2.4. Gambar alat-alat kecantikan rambut	31
Gambar.3.1. Peta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	40
Gambar 3.2. Peta Kecamatan Depok	44
Gambar 3.2 Peta Lokasi	46
Gambar 3.3. Tapak.....	49
Gambar 3.4. Site dan ukuran luasan.....	49
Gambar. 3.5. Kebisingan.....	51
Gambar. 3.6. Zoning site terhadap view	51
Gambar. 3.7. Zoning site	52
Gambar 3.1. Karakter Dinamis pada bangunan Carl J Science Teaching Center	60
Gambar 3.2 Penggunaan ekspresi <i>waveline</i> pada bangunan MONROE CARELL JR Vanderbilt	61
Gambar 3.3 Penggunaan struktur baja yang diekspos pada bangunan The biodesign institute	61
Gambar 5.1. Area Gerak Individu Pada Ruang Terbuka.....	82
Gambar 5.2. Area Gerak Individu Pada Koridor	82

Gambar 5.3. Pos Kerja Dasar Dengan Tempat Duduk Tamu.....	83
Gambar 5.4. Pos Kerja Dengan Pengarsipan Dan Tempat Penyimpanan.....	83
Gambar 5.5. Ruang Rapat Dengan Konfigurasi Meja Berbentuk "U"	84
Gambar 5.6. Ruang Rapat Dengan Konfigurasi Meja Berbentuk Bujursangkar	84
Gambar 5.7. Tempat Duduk Ruang Penerima/Tamu.....	85
Gambar 5.8. Tempat Duduk Ruang Penerima/Tamu Dengan konfigurasi Melingkar.....	85
Gambar 5.9. Tempat Duduk Ruang Penerima/Tamu.....	86
Gambar 5.10. Ruang Baca/ Perpustakaan	86
Gambar 5.11. Bentuk dasar <i>bujur sangkar</i>	94
Gambar 5.12. Bentuk dasar <i>bujur sangkar</i>	94
Gambar 5.13. Bentuk dasar <i>bujur sangkar</i>	95
Gambar 5.14. Bentuk Tak Beraturan	95
Gambar 5.15. Kombinasi bentuk yang menghasilkan pergerakan yang dinamis dan atraktif	96
Gambar 5.16. Penggunaan bahan material kaca, metal pada tata ruang dalam.	97
Gambar 5.17. Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang.....	101
Gambar 5.18. Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan (<i>enclosure</i>)	101
Gambar 5.19. Penggunaan ekspresi <i>waveline</i> pada bangunan	104
Gambar 5.20. Gambar pengolahan irampada bentuk permukaan bangunan dan bentukan bukaan	105
Gambar 5.21. Struktur yang beragam dan struktur yang diekspos	105

Gambar 5.22. Gambar perulangan atau irama pada permukaan.....	107
Gambar 5.23. Bentuk irama pada bukaan-bukaan jendela	108
Gambar 5.24. Penggunaan kaca, metal dan plastik pada tampilan bangunan .	109
Gambar 5.25. Pengolahan bentuk massa	110
Gambar 5.26. Bangunan dengan menggunakan struktur ekspos.....	110
Gambar 5.27. Sistem Sirkulasi Linear	111
Gambar 5.28. Sistem sirkulasi radial	112
Gambar 5.29. Peta Lokasi	114
Gambar 5.30. Tanaman sebagai pengendali suara.....	122
Gambar 5.31. Ventilasi Horizontal	128
Gambar 5.32. Arah dan Letak Bangunan	128
Gambar 5.33. Alternatif Bentuk Atap	129
Gambar 6.1. Peta Lokasi dan site.....	138
Gambar 6.2. Konsep Pencapaian Dalam Site	140
Gambar 6.3. Konsep Zoning.....	141
Gambar 6.4. Pola Perletakan Massa.....	144
Gambar 6.5. Bentuk Massa.....	145
Gambar 6.6. Gubahan Massa.....	146
Gambar. 6.7. Pola Sirkulasi Radial	147
Gambar.6 .8. Pola Sirkulasi Linier.....	147

Gambar.6 .9. Sirkulasi Dalam Site.....	147
Gambar.6. 11. Skema Jaringan Air Bersih.....	149
Gambar. 6.10. Skema Pendistribian Listrik.....	150
Gambar. 6.12. Skema Jaringan Air Panas	150
Gambar 6.13. Skema Jaringan Kotoran Padat.....	51
Gambar. 6.14. Skema Jaringan Air Kotor.....	151
Gambar. 6.16. Skema Jaringan Air Hujan.....	151



DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Jumlah Penduduk berdasarkan Hasil Susenas menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin d Propinsi D.I.Yogyakarta 2003 – 2004	2
Tabel 1.2	Jumlah Lulusan Menurut Lembaga Provinsi Di Yogyakarta 2004/2005,2005/2006, 2006/2007.....	5
Tabel 1.3	JUMLAH MAHASISWA BARU TINGKAT I MENURUT LEMBAGA TIAP PROVINSI STATUS: NEGERI+SWASTA PERGURUAN TINGGI (PT) TAHUN: 2005/2006	5
Tabel 1.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkannya Dan Jenis Kelamin Di Propinsi DIY 2004	5
Tabel 1.5	Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Jumlah Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Provinsi DIY	7
Tabel 1.6	Jenis Kursus Terbanyak dan Terpopuler	8
Tabel 1.7	Jumlah Kursus di Pulau Jawa Sumber: Ditjen PNFI, Mei 2007.	8
Tabel 2.1.	Mata pelajaran tata kecantikan Kulit.....	29
Tabel 2.2.	Mata pelajaran tata kecantikan Rambut.....	29
Tabel 2.3.	Mata pelajaran praktek tata kecantikan Kulit	29
Tabel 2.4.	Mata pelajaran praktek tata kecantikan Rambut	31
Tabel 3.1.	Peraturan Daerah Sleman	50
Tabel 3.2.	Peraturan Garis Sempadan.....	50
Tabel. 3.3.	Jumlah Peminat LPK Kecantikan di Yogyakarta.....	53
Tabel. 3.4.	Jumlah Pengunjung Salon Kecantikan di Yogyakarta	57
Tabel 5.1	Spesifikasi kerja	76

Tabel 5.2	Pola Aktivitas Pemakai.....	77
Tabel 5.3	Kebutuhan Ruang	79
Tabel 5.4	Analisis Waktu Kegiatan	80
Tabel 5.5	Analisis Karakter Kegiatan Utama.....	80
Tabel. 5.6.	Kebutuhan Ruang Kegiatan Umum	87
Tabel. 5.7.	Besar Ruang Kegiatan Pengelola	87
Tabel 5.8	Kelompok kegiatan pendidikan	88
Tabel. 5.9	Kebutuhan Ruang Kegiatan Perawatan	89
Tabel. 5.10	Besar Ruang Kebutuhan Kegiatan Servis.....	89
Tabel. 5.11	Total Luas Ruang	90
Tabel 5.12	Hubungan Antar Ruang	90
Tabel 5.13	Tabel bahan material	96
Tabel 5.14	Jenis, Sifat, Kesan Finishing Lantai	97
Tabel 5.15	Tabel Pengaruh , Kesan dan Karakter Warna.....	98
Tabel 5.16	Tabel Kesan yang Dihasilkan dari Warna Elemen Interior	99
Tabel 5.17	Analisis Warna Melalui Karakter Ruang.....	100
Tabel 5.14	Jenis, Sifat, Kesan Finishing Lantai	97
Tabel 5.15	Tabel Pengaruh , Kesan dan Karakter Warna.....	98
Tabel 5.16	Tabel Kesan yang Dihasilkan dari Warna Elemen Interior	99
Tabel 5.17	Analisis Warna Melalui Karakter Ruang.....	100

Tabel 5.18	Ekspresi garis	106
Tabel. 5.19	Penyediaan Air Bersih.....	331
Tabel. 5.20	Penyediaan Air Bersih.....	332
Tabel. 5.21.	Pengamanan Aktif Bangunan.....	134
Tabel 6.1	Konsep Pelaku Kegiatan.....	141
Tabel 6.2	Konsep Pengelompokan Kegiatan	143
Tabel 6.3	Konsep Kebutuhan Ruang	144

